

REVIEW JURNAL: HUBUNGAN ANTARA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DAN KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN DI KANTOR X DAN HUBUNGAN ANTARA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DENGAN KETERIKATAN KERJA PADA KARYAWAN DINAS X

Teguh Hermana¹, Siti Masitoh²

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul

²Dosen Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul

tghhermana24@gmail.com¹, siti.masitoh@esaunggul.ac.id²

ABSTRAK

Latar Belakang: *Psychological Well-Being* merupakan kemampuan dalam menerima diri secara positif, mampu berkembang secara kontinu, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki keyakinan bahwa kehidupan itu bermakna, memiliki tujuan hidup dan kemampuan mengelola lingkungan secara efektif, serta mampu menentukan tindakan sendiri.

Tujuan: Menganalisa bagaimana hubungan antara *Psychological well-being* dengan keterikatan kerja maupun *Psychological well being* dengan kepuasan kerja pada karyawan berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

Metode: Metode yang digunakan adalah *Review jurnal* melalui google scholar dengan penelitian yang dipublikasi antara tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan kata kunci “*Psychological Well-Being*”, “Keterikatan Kerja” dan ”Kepuasan Kerja” dengan menyertakan kata Karyawan sebagai subjek penelitian.

Hasil: Dari kedua jurnal yang diambil dalam *Review Jurnal* ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara *psychological well-being* dengan keterikatan kerja maupun *psychological well-being* dengan kepuasan kerja pada karyawan.

Kesimpulan: *Psychological well-being* merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada keterikatan kerja dan kepuasan kerja yang terjadi pada karyawan. Apabila *psychological well-being* meningkat akan menghasilkan hasil yang positif. Begitu pun sebaliknya, apabila semakin menurun maka *psychological well-being* akan menghasilkan negatif. Dalam artian apabila seorang karyawan menunjukkan *psychological well-being* yang positif maka semakin kuatnya keyakinan karyawan mengenai kepuasan pada dirinya sendiri ketika bekerja dan semakin tinggi juga keinginannya untuk terikat dalam pekerjaannya. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua jurnal tersebut membuktikan bahwa sumbangannya efektif dari variabel *psychological well-being* terhadap kepuasan kerja pada karyawan di Kantor X sebesar 39,94%, sedangkan sumbangannya efektif dari variabel *psychological well-being* dengan keterikatan kerja pada karyawan di Dinas X sebesar 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan *psychological well-being* dengan keterikatan kerja lebih kuat pada karyawan dibandingkan hubungan *psychological well-being* dan kepuasan kerja pada karyawan.

Kata Kunci: Karyawan, Kepuasan Kerja, Keterikatan Kerja, Psychological Well-Being.

Journal Review: Correlation Between Psychological Well Being and Work Engagement to Employees at The Office X and Correlation Between Psychological Well Being and Job Satisfaction in Employees at The Office X

Teguh Hermana¹, Siti Masitoh²

¹Student of the Faculty of Psychology Study Program, Esa Unggul University

²Lecturers in the Faculty of Psychology Study Program, Esa Unggul University

tghhermana24@gmail.com¹, siti.masitoh@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

Background: Psychological well-being is the ability to accept oneself positively, to be able to develop continuously, to have positive relationships with others, to have the belief that life is meaningful, to have goals in life and to be able to manage the environment effectively and to be able to determine one's own actions.

Objective: To analyze how the relationship between Psychological well-being and work engagement and Psychological well-being and job satisfaction of employees based on empirical studies of the last 5 years.

Method: The method used is a journal review via Google Scholar with research published between 2018 and 2022 with the keywords "Psychological Well-Being", "Work Engagement" and "Job Satisfaction" by including the word Employee as a research subject.

Results: From the two journals taken in this Journal Review, it shows that there is a positive relationship between psychological well-being and work engagement and psychological well-being and job satisfaction of employees.

Conclusion: Psychological well-being is one of the factors that affect on work engagement and job satisfaction that occurs in employees. If psychological well-being increases, it will produce positive results. Otherwise, if it decreases, psychological well-being will produce a negative result. It means, if an employee shows positive psychological well-being, employees' beliefs about satisfaction with themselves at work will be stronger and the desire of employees to be involved in their work will also be higher. Based on the results of research from the two journals, it proves that the effective contribution of the psychological well-being variable to job satisfaction of employees in Office X is 39.94%, while the effective contribution of the psychological well-being variable to work engagement of employees in Office X is 45.8%. It shows that the relationship between psychological well-being and work engagement is stronger than the relationship between psychological well-being and job satisfaction.

Keywords: Employees, Job Satisfaction, Job Engagement, Psychological Well-Being.